

ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi dampak *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan jumlah aset terhadap nilai saham perusahaan perbankan selama periode 2020-2021. Sebanyak 88 sampel dipilih dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dengan diterapkannya metode *purposive sampling*, yang menyeleksi sampel berdasarkan kriteria spesifik yang sesuai. Diterapkannya Uji t dan F untuk mengukur efek variabel CAR dan total aset pada nilai saham. Uji t digunakan untuk menilai dampak setiap variabel secara individual, sementara Uji F menilai dampak gabungan kedua variabel. Dokumentasi, menghimpun data sekunder yang tersedia dari sumber terpercaya digunakan sebagai metode data yang digunakan. Temuan menunjukkan jika CAR berdampak negatif namun tidak tinggi terhadap nilai saham, yang berarti korelasi tersebut tidak cukup kuat. Di sisi lain, total aset memiliki dampak positif yang tinggi pada nilai saham, menandakan jika bank dengan aset lebih besar cenderung memiliki nilai saham yang lebih tinggi. Selanjutnya, ketika CAR dan total aset diuji bersamaan, perolehannya menunjukkan tidak ada dampak yang tinggi pada nilai saham, mengindikasikan bahwasanya kombinasi CAR dan total aset tidak memberikan efek yang berarti pada nilai saham perusahaan perbankan selama periode penelitian.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Harga Saham, Jumlah Aset, *purposively sampling* dan Metode